

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE
QUESTION STUDY HAVE KELAS VI PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI
GLOBALISASI SD NEGERI 008 RAMBAH HILIR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ASNI

Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Hilir

Email:

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan sosial merupakan sebuah ilmu yang bertujuan untuk mendalami masalah sosial, ekonomi dan geografi. Tetapi kenyataannya dalam masih kurang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran ini. Hal ini terbukti ketika proses pengamatan. Hal yang sering dihadapi guru di SD Negeri 008 Rambah Hilir, terutama dalam pembelajaran IPS adalah rendahnya aktivitas murid di dalam kelas dan pembelajaran terasa hanya satu arah tanpa umpan balik dari siswa. Dalam mengerjakan latihan ketika proses pembelajaran juga masih banyak yang salah. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi anak adalah menggunakan metode question student have. Dengan penerapan metode ini kelas menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dan melakukan tanya jawab dalam pembelajaran. Metode ini juga menanamkan karakter yang bertanggung jawab, jujur dan percaya diri siswa makin meningkat. Dalam metode ini siswa tidak terasa dipaksa untuk membuat satu pertanyaan dan dibacakan oleh temannya secara bergantian sampai selesai sesuai jumlah murid dalam satu kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh positif penggunaan metode Question student have dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Globalisasi berdampak terhadap peningkatan nilai pada hasil ulangan harian pada siswa kelas VI SD Negeri 008 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan yang dilakukan dua siklus pembelajaran. Pada ulangan setelah siklus pertama hanya 60% siswa yang nilai sesuai KKM yang telah ditentukan. Pada ulangan harian setelah siklus dua dan dalam pembelajaran menggunakan menggunakan metode Question student have hampir dari seluruh jumlah murid (atau 92%) nilainya sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum.

Kata Kunci : masalah sosial, Question Student Have , globalisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan daya upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan dari pendidikan ini adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwaterhadap Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada jaman sekarang ini kata globalisasi sudah terdengar menjadi hal yang biasa bagi setiap orang. Kata ini berasal dari kata “global” yang artinya mendunia. Sehingga manusia dihadapkan oleh perubahan- perubahan besar yang terus berkembang bahkan perubahannya kadang terlalu cepat. Manusia dituntut untuk mampu memiliki daya saing yang tinggi dalam segala hal. Untuk menghadapi hal tersebut manusia Indonesia harus memegang teguh adat istiadat dan agama yang dianutnya sesuai pancasila. Oleh karena itu para guru harus lebih tergugah, lebih terinspirasi dan lebih termotivasi untuk mencari, menemukan dan menerapkan metode- metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Berhubungan dengan hal tersebut dan berdasarkan pengalaman penulis yang menjadi guru kelas VI SD Negeri 008 Rambah hilir maka ketika mengajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), ditemukan beberapa masalah salah satu diantaranya adalah nilai hasil ulangan harian siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang seharusnya diharapkan 75 Pada kenyataannya hanya mampu meraih rata- rata 62. Dibawah ini disajikan data nilai ulangan harian siswa kelas VI SD Negeri 008 Rambah hilir berdasarkan kecapaian KKM pada dua materi pembelajaran IPS.

| No | Materi | Siswa yang mencapai KKM | % |
|----|----------------|-------------------------|------|
| 1 | Peristiwa Alam | 5 orang | 55 % |
| 2 | Globalisasi | 6 orang | 65 % |

1. Identifikasi masalah

Dengan mengamati data tersebut setelah dilakukan identifikasi masalah dengan cara melakukan refleksi dan diskusi dengan supervisor 2 dapat diketahui identifikasi masalahnya yaitu :

- a. Siswa tidak dapat memahami secara nyata maksud dan tujuan pembelajaran materi peristiwa alam dan materi globalisasi.
- b. Siswa kesulitan untuk menyimpulkan materi ketika disesi penguatan
- c. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran rendah, siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi tidak hidup,
- d. Siswa tidak pernah bertanya ketika proses pembelajaran bahkan ketika diberi kesempatan bertanya,
- e. Hanya sedikit siswa yang dapat menjawab kuis yang guru lontarkan ketika selesai pembahasan materi

2. Analisis masalah

Berdasarkan identifikasi masalah guru melakukan refleksi pembelajaran dan mendapatkan analisis masalah, hal ini adalah:

- Guru hanya melakukan ceramah saja ketika mengajar sehingga

Siswa menjadi bosan

- Guru tidak melibatkan siswa secara aktif
- Guru hanya menjadi satu sumber belajar ketika dalam pembelajaran
- Guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari- hari
- Guru tidak memberikan rangkuman materi

3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Setelah melakukan analisis masalah dan memperhatikan serta mempertimbangkan saran dari maka untuk mengatasi hal tersebut, penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini penulis lakukan dengan cara menggunakan metode question student have ketika melakukan pembelajaran di siklus dua. Penelitian Tindakan Kelas ini berguna untuk meningkatkan hasil nilai siswa serta keaktifan pembelajaran IPS dengan materi globalisasi kelas VI di SD Negeri 008 Rambah hilir .

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan dan Penelitian tindakan kelas

Sebelum mempelajari Penelitian tindakan kelas sebaiknya mengerti tentang pengertian pendidikan. Pendidikan dipandang bukan semata- mata sebagai sarana untuk menyiapkan individu bagi kehidupannya di masa depan tetapi juga untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian dewasa. Devinisi yang dikemukakan sangat bermacam- macam. Menurut para ahli pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Ki Hajar Dewantara

Pendidikan adalah tuntutan di dalam tumbuh kembangnya anak- anak, yakni menuntun segala kekuatan yang ada pada anak- anak berupa potensi agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang stinggi- tingginya.

2. Tilaar (1999: 28)

Pendidikan adalah suatu proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang masyarakat membudaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global

3. Menurut UU No. 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

4. Driyarkara (1980)

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia muda. Sebagai seorang guru, pendidikan ini tidak hanya mendidik tentang kehidupan sehari-hari tetapi juga melakukan pembelajaran ketika di dalam kelas. Oleh karena itu dalam melakukan pembelajaran sering mendapatkan banyak kendala. Bila hal tersebut terjadi maka harus dilakukan penelitian tindakan kelas.

Menurut (Wardani dan Wihardit) penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya (An inquiry of practice from within)
- Refleksi diri bersifat longgar tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian (self-reflektive inquiry)
- Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
- Tujuannya memperbaiki pembelajaran

Setelah mengetahui pengertian Penelitian Tindakan kelas dan ciri-cirinya Maka peneliti melakukan pemecahan masalah, diantaranya dengan membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Untuk membuatnya kita harus tahu ciri-ciri rencana perbaikan pembelajaran yang baik.

Menurut (Tim – FKIP – 2009: 1.14) menuliskan bahwa rencana pembelajaran yang baik mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan atau sasaran kompetensi yang jelas sebagai target kemampuan yang harus dikuasai siswa (diambil dari kurikulum dan silabus)

- b. Kegiatan belajar mengajar mendorong siswa belajar aktif dan mengarah pada pencapaian tujuan belajar atau kompetensi.
- c. Penilaian dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan karakteristik tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.
- d. Mudah dimengerti dan dapat dilaksanakan.
- e. Pemilihan dan penataan segenap aspek dalam rencana pembelajaran pertimbangan profesional yang dilandasi dengan prinsip-prinsip keilmuan, moral dan tanggung jawab terbaik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan pemecahan masalah dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Dikatakan pembelajaran berhasil bila adanya suatu peningkatan dari hasil belajar sebelumnya dengan hasil belajar selanjutnya. Menurut Bloom dan Sudjana (2009) terdapat tiga macam aspek hasil belajar.

- 1) Ranah kognitif
Kognitif adalah ranah hasil belajar yang berhubungan intelektual (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi)
- 2) Ranah Afektif
Afektif merupakan pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi hasil belajar yang berhubungan dengan sikap perhatian, disiplin, motivasi belajar dan menghargai gurudan teman sekelas
- 3) Ranah Psikomotor
Psikomotoris merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Jadi mengingat hal tersebut hasil belajar dari pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 008 Rambah hilir masih tergolong rendah karena belum mencakup tiga aspek tersebut. Sehingga peneliti mencoba menerapkan metode question student have dalam melaksanakan pembelajaran. Metode ini akan melatih tiga ranah yaitu Afektif, psikomotor dan kognitif. Dalam metode ini setiap anak akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan akan mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

B. Metode Question Student have

1. Pengertian Metode Question Have

Metode Question Students have (Pertanyaan dari siswa) adalah strategi pembelajaran aktif yang menggunakan pertanyaan dari siswa sebagai bahan utama dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode Question have merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan tehnik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan- harapan melalui percakapan.

Dalam mengungkapkan pertanyaan siswa ini dapat berbentuk soal atau masalah lain yang berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya. Pada hakekatnya belajar adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam berfikir.

2. Langkah- langkah Questions Student Have

Berdasarkan Modul PLPG pedagogik Bidang studi Pkn dan Ips maka langkah- langkah Strategi uestions Student Have adalah sebagai berikut

- Setiap siswa diberi secarik kertas kosong dan menuliskan sebuah pertanyaan sesuai fokus materi yang dikaji
- Pertanyaan dari setiap siswa diputar sebanyak jumlah siswa
- Pada saat membaca pertanyaan dari temannya, setiap siswa memberi tanda cek lis (v) atau tanda lainnya untuk pertanyaan yang dianggap penting.
- Pertanyaan yang mendapat tanda cek lis (v) paling banyak secara berurutan akan dibahas oleh guru yang bersangkutan.

Walaupun langkah- langkah di atas sudah dipaparkan penulis tapi ada

Pendapat lain dari ahli pendidikan. Menurut Silberman (2007 : 13 -14) langkah- langkah strategi questions Student Have adalah:

- Bagikan kartu kosong pada masing- masing siswa
- b.mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari.
- Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada siswa berikutnya, siswa tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek lis (v) pada kartu itu, apabila kartu itu beri si pertanyaan mengenai pembaca.
- Saat kartu kembali kepada penulisnya, maka setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan yang ada . Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
- panggil beberapa siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang menurut guru penting untuk di jawab.

Jika hal- hal tersebut diatas dilakukan dengan benar tetap harus memperhatikan :

- Guru perlu mengatur tempat duduk siswa agar proses perputaran kartu berjalan dengan lancar.
- Kartu tidak perlu diberi identitas, untuk menghindari pendapat yang subjek
- Guru perlu melakukan pengamatan melalui mekanisme cekdan ricek agar tidak terjadi dublikasi atau kecurangan dalam memberi tanda cek.
- Perlu kolaborasi atau kombinasi dengan strategi lain yang lebih efektif

METODE PENELITIAN

A. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 008 Rambah hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019 / 2020 dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 8 siswa laki- laki dan 12 siswa perempuan. Semua siswa ini memiliki karakter yang berbeda- beda. Ketika melakukan kegiatan ini peneliti didampingi oleh teman sejawat

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah hilir , yang berada , Desa sejati , Kec.Rambah hilir , Kabupaten Rokan Hulu

3. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai 21 Agustus 2019

4. Pihak yang membantu

Dalam pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran ini peneliti dibantu oleh yang memberi masukan, bimbingan, saran dan pendapat yang diberikan sehingga diharapkan proses dan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

B. Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Jenis penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Tahap tahap yang harus dilakukan adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahap demi tahap dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang sedang dihadapinya.

Pelaksanaan penelitian pada mata pelajaran IPS kelas VI SDN 008 Rambah hilir dengan materi globalisasi di laksanakan melalui dua siklus, dengan pelaksanaan empat kali pertemuan dengan RPP dan dua kali ulangan harian.

B. Analisis Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.

1. Analisa Hasil Pengamatan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran, ketercapaian KKM hasil belajar IPS untuk setiap indikator.

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode Question Student Have dapat dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh melalui lembar pengamatan

Pada pertemuan Prasiklus guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk selalu belajar. Guru sudah menjalankan tugas dengan baik tetapi kurang dalam menyampaikan materi, hanya memberikan pertanyaan dan siswa menjawab, yang dapat menjawab pertanyaan hanya siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

Pertemuan berikutnya yaitu siklus I pembelajaran 1, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan tetapi guru tidak memberikan pujian atau reward kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan baik. Aktivitas siswa pada pertemuan ini kurang aktif. Dan siswa belum diberi LKS

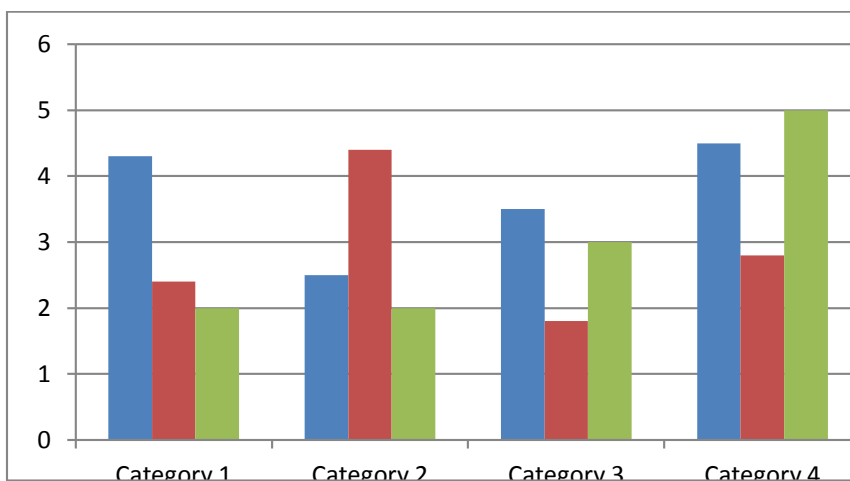
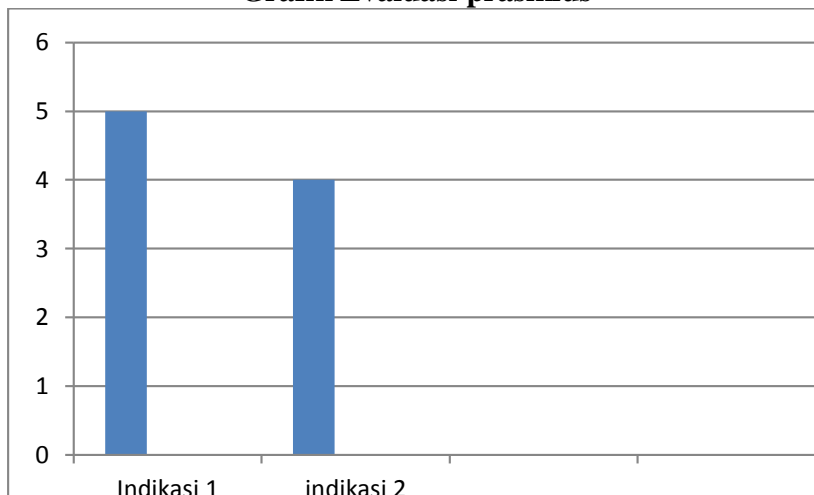
Pertemuan kedua yaitu siklus 1 pembelajaran 2, guru menyampaikan juga tujuan pembelajaran dengan baik. Dalam memahami materi siswa diberi LKS tetapi guru tidak memberikan pujian kepada siswayang dapat menjawab LKS dengan baik. Aktivitas siswa kendala yang ditemukan relatif berkurang. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru

Pertemuan ketiga guru menghitung perolehan nilai ulangan harian 1 sehingga siswa dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh dari hasil ulangan yang dikerjakannya. Bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi , guru memberikan penghargaan berupa tanda tangan di lembar jawab ulangan harian miliknya.

Berikut tabel Ketercapaian KKM Indikator pada evaluasi Prasiklus

| No | Indikator | Jumlah Siswa mencapai KKM | Prosentase |
|----|---|---------------------------|------------|
| 1 | Menjelaskan peranan Indonesia dalam era globalisasi | 5 | 56 % |
| 2 | Menjelaska perilaku masyarakat sebagai dampak globalisasi | 4 | 44% |

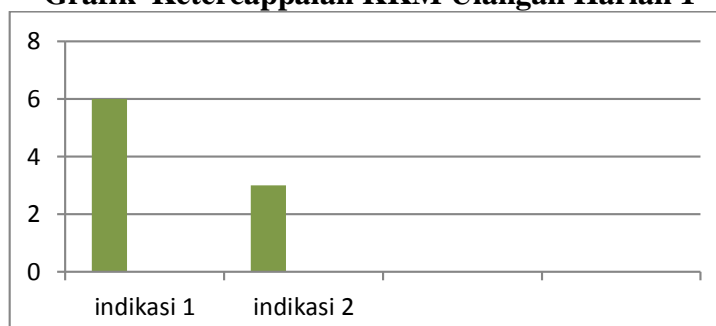
Grafik Evaluasi prasiklus



Berikut Tabel Ketercapaian KKM Indikator pada Ulangan Harian 1

| No | Indikator | Jumlah Siswa mencapai KKM | Prosentase |
|----|---|---------------------------|------------|
| 1 | Menjelaskan peranan Indonesia dalam era globalisasi | 6 | 75 % |
| 2 | Menjelaska perilaku masyarakat sebagai dampak globalisasi | 3 | 33 % |

Grafik Ketercappaian KKM Ulangan Harian 1



Pertemuan keempat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran guru menerapkan metode Question Student Have. Dan guru mengawasi dalam penggunaan waktu mulai efektif dan efisien. Aktivitas siswa pada pertemuan pada pertemuan ini siswa menulis pertanyaan dan membacakan pertanyaan punya temanya, tetapi keadaan belum kondusif karena siswa kurang serius dalam penerapan metode ini. Tetapi seluruh siswa dalam kelas telah mampu membuat pertanyaan.

Pertemuan Kelima, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan tidak ditemukan kendala sama sekali. Selain

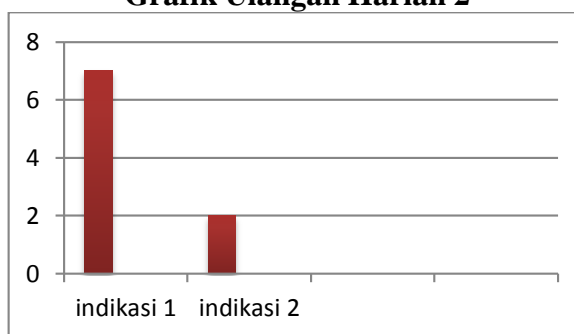
memberikan reward kepada siswa guru juga mengajak siswa untuk menulis rangkuman pembelajaran dibuku catatan. Aktivitas siswa adalah melakukan metode pembelajaran Question Study Have sudah sesuai dengan rencana . Sehingga pembelajaran pada pertemuan kali ini berjalan dengan tertib dan lancar.

Pertemuan keenam adalah melaksanakan ulangan harian 2, dan guru menghitung nilai siswa, sehingga siswa langsung mengetahui nilai yang diperoleh dari hasil ulangan yang telah dikerjakan.. Nilai yang diperoleh siswa berbeda dengan kuis pertama. Hasil belajar mereka meningkat lebih baik

Tabel di bawah ini menunjukkan siswa yang lulus dari KKM Ulangan Harian 2

| No | Indikator | Jumlah Siswa mencapai KKM | Prosentase |
|----|---|---------------------------|------------|
| 1 | Menjelaskan peranan Indonesia dalam era globalisasi | 7 | 78 % |
| 2 | Menjelaska perilaku masyarakat sebagai dampak globalisasi | 2 | 22 % |

Grafik Ulangan Harian 2



2. Analisis Data Hasil Belajar

a. Ketercapaian KKM Indikator

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari data awal, Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian 2 yang ditulis dalam tabel frekuensi hasil ketercapaian KKM Indikator adalah sebagai berikut

Tabel 4. Tabel Jumlah siswa yang mencapai KKM dari Prasiklus- Siklus 2

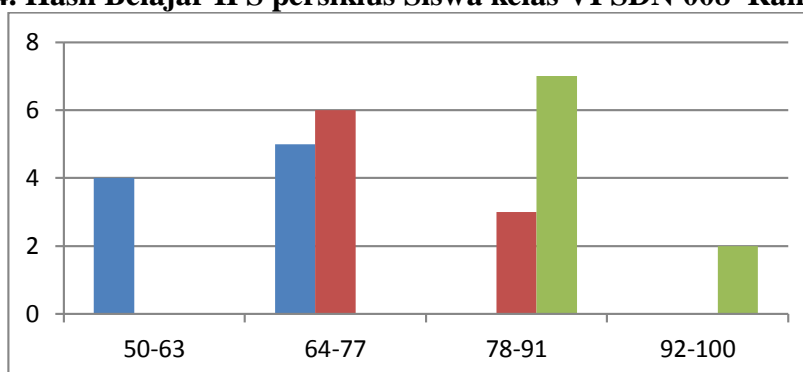
| No | Kategori | Data Awal | Perse n | Siklus 1 | Persen | Siklus 2 | Persen | K |
|----|----------|-----------|---------|----------|--------|----------|--------|---|
| | | Jmlh | % | Jmlh | % | Jmlh | % | |
| 1 | 92- 100 | | | | | 2 | 24 | |
| 2 | 78-91 | | | 3 | 33 | 7 | 78 | |

| | | | | | | | | |
|---|------------------|------|------|------|------|------|------|--|
| 3 | 64- 77 | 5 | 56 | 6 | 75 | | | |
| 4 | 50- 63 | 4 | 44 | | | | | |
| 5 | 0- 49 | | | | | | | |
| | N. Rata- rata | 6,61 | | 7,71 | | 8,13 | | |
| | Prosentase | | 66,1 | | 77,1 | | 81,3 | |

b. Kriteria Hasil ketuntasan minimal (KKM 75)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah perolehan nilai rata- rata pada awal pembelajaran (sebelum siklus) nilai rata- ratanya adalah 6,61 perolehan ini pada siklus I nilai rata- ratanya 7,71 dan pada siklus II nilai rata rata yang diperoleh 8,13 . Dengan demikian dapat disimpulkan setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II, perolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 008 Rambah hilir meningkat. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian pembelajaran IPS ini dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 4. Hasil Belajar IPS persiklus Siswa kelas VI SDN 008 Rambah hilir



Merah : siklus 1.

Coklat : siklus 2

Kuning : siklus 3

C. Metode Question Student Have

Metode Question Student Have IPS pada pembelajaran yang dilaksanakan kelas VI SD Negeri 008 Rambah hilir terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran. Siswa dapat langsung mengingat obyek yang dipelajari sehingga lebih banyak menghasilkan imajinasi siswa tentang globalisasi yang berdampak kepada kehidupan sehari- hari.

Dalam pembelajaran ini mereka juga berlatih untuk berani melontarkan ide atau pertanyaan tentang materi. Dan setiap siswa tanpa kecuali (walaupun berkemampuan rendah) dapat mengemukakan pertanyaan. Bahkan mereka tidak malu karena dibaca oleh temanya. Hal itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang meningkat pada diri siswa.

Penerapan metode Question Student Have dalam pembelajaran IPS kelas VI ini bukan berarti tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Adapun kekurangan dan

kelemahannya telah dijelaskan pada bab II (Kajian Pustaka)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan metode Question Student Have masalah yang tepat penerapannya pada pembelajaran IPS ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Membantu siswa mempermudah memahami materi pelajaran, memotivasi siswa untuk menentukan hal baru, meningkatkan percaya diri dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI SDN 008 Rambah hilir Kabupaten Rokan Hulu tahun pelajaran 2019/2020. Terbukti dari ketuntasan klasikal sebesar 66.1% pada data awal kemudian pada siklus I adalah 77,1% atau 7 siswa dari jumlah seluruh siswa yaitu 9 orang dan pada siklus II meningkat lagi yaitu 81,1% atau hampir seluruh siswa tuntas dengan kategori baik.

Saran

Dalam setiap pembelajaran disarankan guru seharusnya selalu berusaha untuk menggunakan metode- metode baru dalam pembelajaran IPS, Walaupun hanya metode sederhana yang sesuai dengan materi. Selain itu Metode Question Student Have dapat diterapkan pada setiap pelajaran. Apalagi di padukan dengan alat peraga yang tepat dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Siberman, Melvin, 2007, *Aktive learning* , Yogyakarta Penerbit Pustaka Insani Mandiri
- Wardhani, Wihardit, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas* , Jakarta Universitas Terbuka
- TIM – FKIP, 2009, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Jakarta Universitas Terbuka
- Tilaar, H.A.R, 1999, *Pendidikan , Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Jakarta, Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, sumadi, 2011. Psikologi pendidikan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Taufiq, Mikarsa, Priyanto, 2017, *Pendidikan anak di SD*, Jakarta, UT
- Drikarya, 1980, *Tentang Pendidikan*, Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan
- Dewantara Ki Hadjar, *Prinsip Pendidikan* , Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan
- Tim Bina karya Guru, 2006, *IPS Terpadu untuk SD Kls VI*, Jakarta, Erlangga
- Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, PT Rosda Karya
- Sugiyono, 2008 , *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabet
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Kelembagaan Ristek
Dikti.go.id.2016/08